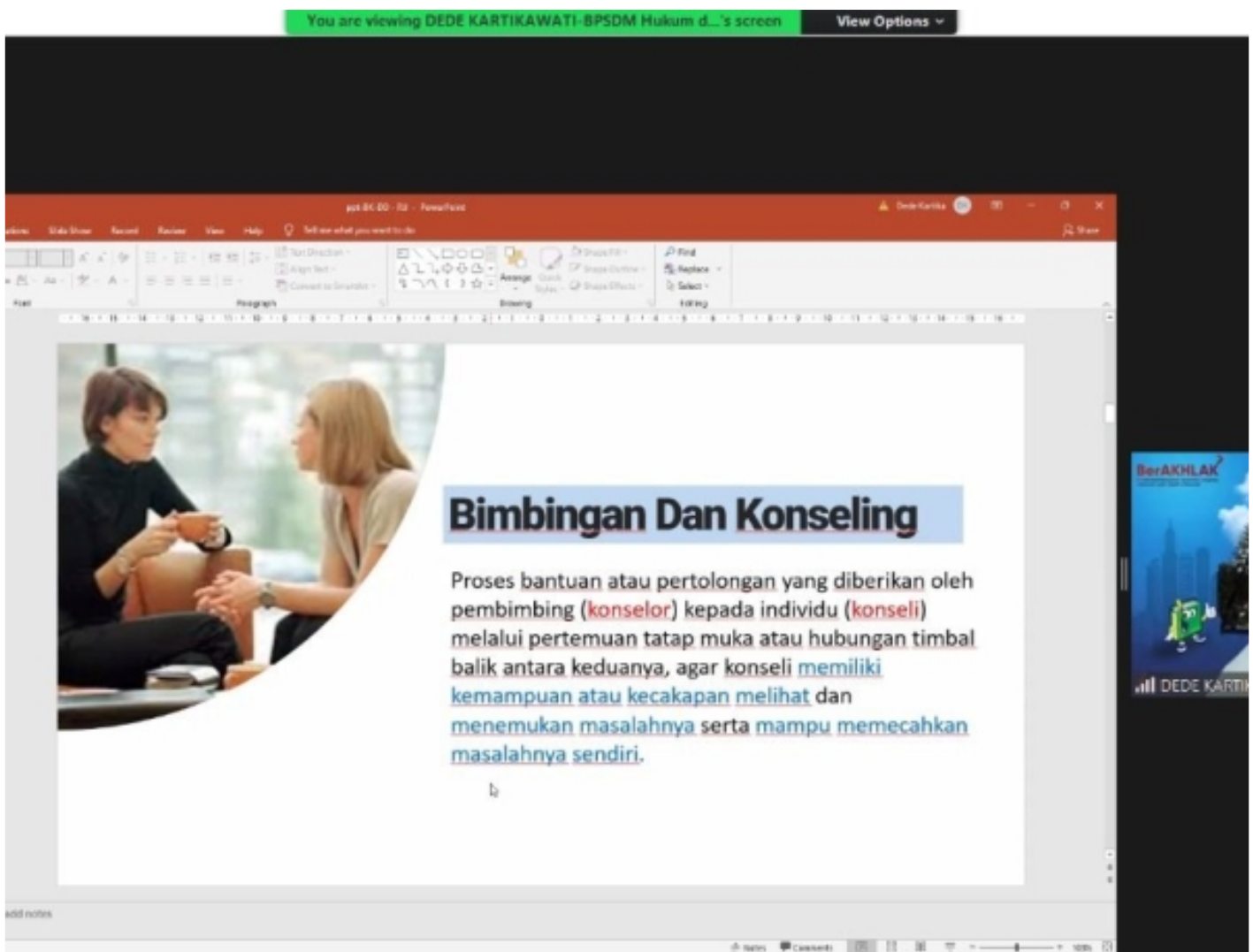


REUTERS

PK Bapas Nusakambangan Ikuti Pelatihan Tentang Bimbingan dan Konseling

Narsono Son - CILACAP.REUTERS.CO.ID

Sep 6, 2022 - 11:28



The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, a green bar indicates "You are viewing DEDE KARTIKAWATI-BPSDM Mukum d... 's screen" with a "View Options" button. Below this is a window titled "ppt-BK-00 - 02 - PowerPoint" with a standard Windows taskbar. The main content is a PowerPoint slide with a blue header "Bimbingan Dan Konseling". The slide features a circular image of two women in conversation on the left. The text on the slide reads: "Proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (**konselor**) kepada individu (**konseli**) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli **memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.**" A mouse cursor is visible at the bottom of the slide. On the right side of the Zoom window, a small vertical banner for "BerAKHLAK" is visible, featuring a cartoon character and the name "DEDE KARTIKAWATI".

PK Bapas Nusakambangan Ikuti Pelatihan Tentang Bimbingan dan Konseling

CILACAP - Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Bapas Nusakambangan yang sedang mengikuti Diklat menerima materi terkait Bimbingan dan Konseling. Materi disampaikan oleh salah satu widyaiswara BPSDM yaitu Dede Kartikawati

Selasa (06/09/2022).

Materi dibuka dengan memahami pengertian dari Bimbingan dan Konseling. Bimbingan dan Konselling adalah proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseling memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.

Adapun tujuan bimbingan dan konseling yaitu memberikan dukungan, memberikan wawasan, pandangan, keterampilan; dan alternatif baru serta mengatasi permasalahan yang dihadapi.

"Klien dengan keikhlasannya mau menerima bimbingan dan konseling dari PK. Jika Klien tidak memiliki keinginan untuk dibimbing, maka bimbingan yang diberikan tidak akan memberikan perubahan positif atau sia-sia saja," ungkap Dede Kartikawati.

Lalu apa yang harus diterima PK saat memberikan konseling kepada Klien? Menurut Dede Kartikawati, bahwa seorang PK harus menerima kelebihan dan kekurangan dari Klien.

"Karena jika kita tidak menerima kekurangan Klien, kita hanya mau terima bagusnya aja, maka kita tidak akan bekerja ikhlas. Kelebihan Klien harus dapat kita tingkatkan serta kekurangannya dapat kita minimalisir," tambahnya.

Dede Kartikawati berpesan bahwa seorang Pembimbing Kemasyarakatan harus mampu memberdayakan Klien. Sehingga dapat memfasilitasi Klien untuk melakukan perubahan atas diri dan hidupnya. Dan juga beliau menambahkan bahwa setiap perubahan positif sekecil apapun dari Klien harus selalu di support oleh PK untuk mendorong perubahan lainnya.

(N.Son/***)